

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil dan pembahasan penelitian mengenai *Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Makna Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu Nyalakan Tanda Bahaya Karya Iksan Skuter* kesimpulannya adalah memiliki kesesuaian makna kritik sosial baik secara denotatif dan konotatif sebagaimana pendekatan teori Roland Barthes. Kesimpulan tersebut didapat dari analisa data yang menunjukkan bahwa:

1. Makna denotasi dari lirik lagu *Nyalakan Tanda Bahaya*, yaitu lirik lagu menyindir para pemimpin yang gaya hidupnya mewah yang mana kemewahan itu didapat dari tindakan melanggar hukum, selain itu lirik lagu ini juga menyindir tentang keadilan di negeri ini yang tajam kebawah dan tumpul keatas.
2. Kemudian makna konotasi dalam lirik lagu *Nyalakan Tanda Bahaya*, yaitu bahwa budaya korupsi di Indonesia masih sering terjadi, terbukti dengan maraknya pemberitaan tentang korupsi yang melibatkan oknum-oknum di lingkungan pemerintahan. Hal ini terjadi karena gaya hidup mewah dan sikap serakah, sehingga mereka melakukan apapun untuk memperkaya diri seperti korupsi.
3. Selanjutnya mitos dari lirik lagu *Nyalakan Tanda Bahaya*, yaitu bahwa korupsi akan terus terjadi di Indonesia selama keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia belum sepenuhnya dijalankan. Hukum masih bisa dibeli oleh mereka yang memiliki kekuasaan dan uang.

#### **B. Implikasi**

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan tentang analisis semiotika Roland Barthes dengan melakukan dua tahap signifikasi yaitu tahap denotasi dan tahap konotasi yang mana obyek yang dianalisis berupa lirik dari lagu “Nyalakan Tanda Bahaya” karya dari Iksan Skuter. Sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan teori analisa semiotika Roland Barthes tentang bentuk retorika dakwah dengan pendekatan Cicero.
2. Dapat dijadikan sebagai informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas.

### C. Saran

Terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan terkait penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk Iksan Skuter, menurut penulis Iksan Skuter telah melakukan peran lebih dari seorang musisi. Iksan Skuter mencoba mengkritik kehidupan sosial lewat lagu-lagu yang ia ciptakan. Kedepannya peneliti berharap Iksan Skuter lebih kritik lagi terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat dan terus menciptakan lagu-lagu yang bertemakan kritik sosial.
2. Untuk para akademisi, model penelitian ini menggunakan satu dari model analisis semiotika, yaitu semiotika Roland Barthes yang berfokus pada makna denotasi, makna konotasi, dan juga mitos. Diharapkan kepada akademisi ingin menggunakan analisis semiotika untuk dapat menggali lebih luas dengan teori yang berbeda sehingga dapat mengetahui lebih luas tentang analisis semiotika dan mendapatkan hasil yang lebih baik dan mendalam.
3. Untuk para musisi, yang ingin menggunakan musik atau lagu sebagai media untuk mengkritik kehidupan sosial masyarakat, diharapkan menggunakan pemilihan kata yang cerdas dan dapat dipahami, sehingga pesan yang terdapat dalam lagu tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan memiliki pengaruh kepada pendengar.